

Kemampuan Memahami Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tondano

Lissy Afrianty Limbanon, Ferry H. Mandang, Wimsje R. Palar

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado

lissylimbanon@gmail.com, ferrymandang@unima.ac.id, wimsjepalar@unima.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan (1) untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano dalam memahami informasi teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan ekspositoris, dan (2) untuk menjelaskan Faktor-faktor apa saja yang terkait dengan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano dalam memahami informasi teks deskripsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini ialah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tondano yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tondano tergolong ‘kurang mampu’ dalam memahami teks deskripsi “Pantai Kuta Bali”. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,5%. (2) Aspek gambaran umum objek yang dideskripsikan, nilai rata-rata kelas adalah 68%. Aspek kalimat rincian untuk mengonkretkan adalah 73,5%, dan Aspek kata khusus untuk mengonkretkan adalah 63%.

Kata Kunci: Kemampuan, Memahami, Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang harus dilalui siswa di kelas. Ada dua pihak yang terlibat di dalamnya yaitu guru yang membelajarkan dan siswa yang belajar. Peran guru adalah mentransfer, mengondisikan, memfasilitasi, membimbing siswa untuk belajar. Dalam membelajarkan siswa guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran seperti materi yaitu menyiapkan model/strategi pembelajaran yang inovatif dan konstruksi, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan tes untuk mengukur kemampuan siswa, dan sebagainya. Tujuan yang ingin dicapai dengan kondisi pembelajaran seperti ini ialah agar siswa memiliki kemampuan ‘kompetensi’ sebagaimana yang di gariskan oleh kurikulum.

Kemampuan ‘*competence*’ merupakan perilaku yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Siswa yang berhasil dalam belajar dicirikan oleh kemampuan menerima, mengolah materi yang kemudian dikomunikasikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan secara lisan ditandai oleh kecakapannya dalam menginformasikan kembali yang dibaca atau didengar secara lisan. Sedangkan kemampuan secara tulis ditandai oleh kecakapan siswa dalam menginformasikan kembali apa yang dibaca atau didengar secara tulis.

Kemampuan siswa menulis teks tidak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecakapan guru memilih media pembelajaran yang sesuai. Seperti dalam penelitian Efendi, Mandang dan Palar (2014) yang meneliti tentang “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Remboken”, ternyata kemampuan menulis teks deskripsi tidak bisa dilepaskan dari media pembelajaran yang digunakan guru. Media pembelajaran yang tepat sangat membantu dan memudahkan siswa dalam menghasilkan tulisan. Hal ini berlaku juga untuk pembelajaran memahami beragam teks.

Kemampuan memahami merupakan salah satu kemampuan dalam ranah kognitif. Kemampuan memahami dapat juga disebut dengan istilah ‘mengerti’. Menurut Kosasih (2016:22) kemampuan memahami dicirikan oleh indikator : memperkirakan, menjelaskan, mengategorikan, mencirikan, menguraikan, mengasosiasikan, merangkum dan menyimpulkan. Dalam rangka pembelajaran di kelas, siswa diharapkan mampu memiliki kompetensi tersebut. Dimilikinya kompetensi ini membantu siswa menguasai karaktersitik teks sehingga dapat menghasilkan jenis teks apa saja.

Seperti pada penelitian Momongan, Paath dan Meruntu (2015) yang meneliti tentang “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Siswa

Kelas XC SMA Kristen 1 Tomohon” ternyata pemahaman terhadap karakteristik dan struktur teks deskripsi memampukan siswa menulis teks deskripsi yang dipelajari.

Kemampuan memahami teks merupakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, menurut kurikulum 2013, karena kurikulum ini merupakan kurikulum berbasis teks. Melalui teks, kemampuan berpikir siswa dapat diasah. Teks tidak saja memuat isi teks akan tetapi juga genre teks, struktur teks, struktur kebahasaan. Siswa dituntut mampu mengenali, memahami teks dari segi isi, genre, struktur teks, dan struktur kebahasaannya.

Teks adalah rangkaian dari beberapa kalimat satu dengan yang lain terikat dengan erat. Teks sama dengan wacana ‘*discourse*’. Menurut Moeliono wacana adalah urutan kalimat yang berkaitan sehingga dapat berbentuk makna yang selaras diantara kalimat-kalimat itu; atau urutan kalimat berkaitan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain. Menurut Moeliono dalam Djajasudarma (2006:3) teks deskripsi juga disusun membentuk makna yang serasi. Menurut Jauhari (2013:45) teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa atau sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Khususnya teks deskripsi yang menggunakan pendekatan ekspositoris yang dimaksudkan adalah karangan deskripsi yang menggunakan unsur karangan eksposisi seperti mengurai, menjelaskan, mengupas apa yang dideskripsikan.

Setiap teks memiliki ciri-cirinya. Di dalam buku Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VII disebutkan bahwa teks deskripsi dapat dilihat dari dua ciri yaitu ciri tujuan dan ciri objek. Dari segi tujuan, teks deskripsi merupakan satu gambaran tentang objek yang diuraikan oleh penulis sehingga pembaca ikut merasakan, melihat atau mengalami apa yang telah dideskripsikan dalam objek tersebut. Objek yang digambarkan bersifat personal; isi teks diperinci menjadi bagian-bagian digambarkan secara konkret, mengandung emosi yang kuat; ciri penggunaan bahasanya.

Sesuai kompetensi dasarnya, siswa harus mampu memahami teks deskripsi. (3.1) yaitu menguraikan secara terperinci mengenai suatu objek contohnya sekolah, tempat wisata dan tempat bersejarah, melalui uraian teks yang dapat dibaca maupun didengar; (4.1) menelaah teks deskripsi; (3.2) mengkaji struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi tentang objek. Di satu sisi siswa diharuskan mampu memahami ciri teks deskripsi, di sisi lain siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks deskripsi tersebut. Hal ini pula yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Tondano. Jika diberikan kalimat utama (tentang objek tertentu) siswa pada umumnya belum mampu memerinci, mengurai, menerangkan objek yang dimaksud. Faktor yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas adalah tujuan pembelajaran, metode mengajar, iklim kelas yang kondusif, media pembelajaran serta kesiapan guru dalam mengajar.

Dapat ditegaskan kemampuan memahami teks deskripsi bukan hal yang mudah bagi guru. Untuk diperlukan bukti ilmiah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa memahami teks deskripsi, baik dari segi karakteristiknya maupun strukturnya. Penelitian ini berupaya menggambarkan kemampuan memahami teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang dapat dicakup oleh semua aktivitas, objek, proses, dan manusia (Sulistyo, dkk. 2006:110). Menurut Sukardi (2016:14) dalam penelitian deskriptif, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa kelas VII SMP N 1 Tondano memahami informasi dalam teks deskripsi.

Untuk memperoleh data tentang kemampuan memahami teks deskripsi, peneliti memberikan pertanyaan teks deskripsi yang berjudul “Pantai Kuta Bali” kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan .

Dalam tabel berikut ini dideskripsikan jawaban siswa, pembobotan setiap jawaban siswa, nilai individu, dan nilai rata-rata.

Siswa	Jawaban Siswa	Skor	Nilai Keseluruhan
1	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta .</p> <p>b. Di pantai ini kita akan menemukan banyak aktivitas dari para wisatawan bukan hanya sekedar sebagai tempat berlibur untuk berenang, bersantai dan berselancar melainkan juga merupakan objek aktifitas syuting. Di samping itu, besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah</p> <p>c. Pantai</p>	<p>10</p> <p>40</p> <p>10</p>	60
2	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia. Pantai ini banyak sekali menarik perhatian dari para wisatawan.</p> <p>b. Banyak aktivitas dari para wisatawan bukan hanya sekedar sebagai tempat berlibur untuk berenang, bersantai dan berselancar melainkan juga merupakan objek aktifitas syuting. Di samping itu, besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas.</p> <p>c. Senja, Ombak dan Pasir.</p>	<p>20</p> <p>40</p> <p>20</p>	80
3	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta. Pantai ini banyak sekali menarik perhatian dari para wisatawan baik dalam Negeri maupun luar Negeri.</p> <p>b. Banyak aktivitas dari para wisatawan di pantai ini yaitu berenang, bersantai dan berselancar dan ada yang melakukan aktifitas syuting. Dengan pemandangan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah.</p> <p>c. Ombak, Pasir dan Senja</p>	<p>20</p> <p>30</p> <p>20</p>	70
4	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia. Pantai ini banyak sekali menarik perhatian dari para wisatawan.</p> <p>b. Hamparan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan, sehingga banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini.</p> <p>c. Ombak</p>	<p>20</p> <p>40</p> <p>10</p>	70
5	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang menarik banyak perhatian dari para wisatawan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>b. Hamparan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan.</p> <p>c. Pantai, Pasir dan Ombak</p>	<p>20</p> <p>35</p> <p>20</p>	75
6	<p>a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia.</p> <p>b. Hamparan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan,</p>	<p>15</p> <p>45</p>	75

	sehingga banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini seperti berselancar, berenang dan bersantai. c. Ombak dan Pantai	15	
7	a. Wisata Pantai Kuta merupakan salah satu Pantai yang banyak sekali menarik perhatian dari para wisatawan baik dalam Negeri maupun luar Negeri. b. Banyak aktivitas wisatawan yang dapat dilihat disini, seperti berselancar, berenang, dan bersantai dan pantai ini merupakan nafas bagi para wisatawan. c. Ombak, Pantai dan Pasir	20 35 20	75
8	a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali yang banyak dikunjungi para wisatawan. b. Hamparan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan, sehingga banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini. c. Ombak dan Pasir	20 40 15	75
9	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali yang banyak sekali dikunjungi wisatawan dari dalam dan luar negeri. b. Banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini. Dari berselancar sampai berenang. c. Pantai dan Ombak	20 20 20	60
10	a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia. b. Indahnya ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan. c. Pantai	15 30 10	55
11	a. Pantai ini banyak sekali menarik perhatian dari para wisatawan baik dalam Negeri maupun luar Negeri. b. Indahnya ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas sehingga banyak aktivitas wisatawan yang dapat dilihat dipantai ini. c. Ombak	15 40 10	65
12	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta yang banyak di kunjungi wisatawan dari dalam maupun luar negeri. b. Banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini seperti berenang, berselancar dan bersantai. Sehingga membuat pantai ini seakan mnjadi nafas bagi para wisatawan. c. Pantai	20 30 10	60
13	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta yang banyak di kunjungi wisatawan. b. Besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan dan menjadi tempat bersantai, berenang dan berselancar. c. Pantai dan Ombak	15 40 15	70
14	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta, Denpasar Bali Indonesia. b. Di pantai ini kita akan menemukan banyak aktivitas dari para wisatawan bukan hanya sekedar sebagai tempat berlibur untuk berenang, bersantai dan berselancar	15 40	75

	melainkan juga merupakan objek aktifitas syuting dengan besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah menjadi nafas bagi para wisatawan. c. Pantai dan Ombak	15	
15	a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia yang banyak di kunjungi oleh wisatawan. b. Di pantai ini kita akan menemukan banyak aktivitas dari para wisatawan bukan hanya sekedar sebagai tempat berlibur untuk berenang, bersantai dan berselancar melainkan juga merupakan objek aktifitas syuting. c. Pantai, Ombak dan Pasir	20 35 20	75
16	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta yang banyak dikunjungi wisatawan. b. Banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini seperti berenang, berselancar dan bersantai. Sehingga membuat pantai ini seakan menjadi nafas bagi para wisatawan. c. Ombak dan Pantai	15 30 15	60
17	a. Pantai Kuta adalah salah satu wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan yang ada dalam negeri maupun dari luar negeri. b. Besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan dan menjadi tempat bersantai, berenang dan berselancar. c. Ombak, Pantai dan Pasir	20 40 20	80
18	a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali. b. Banyak aktivitas dari para wisatawan dapat dilihat di tempat ini seperti berenang, bersantai dan berselancar. Dengan hamparan besar ombak, berpadu warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas menjadi nafas bagi para wisatawan. c. Ombak dan Pantai	15 40 15	70
19	a. Pantai Kuta adalah swisata yang ada di Bali, Indonesia. b. Besar ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi tempat bersantai, berenang dan berselancar oleh para wisatawan. c. Pantai	10 40 10	60
20	a. Pantai Kuta merupakan salah satu wisata yang terletak di Kecamatan Kuta sebelah Selatan Kota Denpasar, Bali Indonesia. b. Hamparan ombak dengan perpaduan warna biru putih yang berkejaran dan menari indah pada bentangan laut yang luas membuat pantai ini menjadi nafas bagi para wisatawan, sehingga karenanya banyak aktivitas wisatawan dapat dilihat di sini seperti berselancar, berenang dan bersantai. c. Pantai, Pasir dan Ombak	15 45 20	80

Nilai rata-rata kelas dan nilai rata-rata untuk setiap aspek penilaian dideskripsikan pada tabel berikut :

Siswa	Aspek Yang Dinilai			X
	Gambaran umum	Kalimat rincian	Kata khusus	
1	10	40	10	60
2	20	40	20	80

3	20	30	20	70
4	20	40	10	70
5	20	35	20	75
6	20	45	15	80
7	15	35	20	70
8	20	40	15	75
9	20	20	20	60
10	15	30	10	55
11	15	40	10	65
12	20	30	10	60
13	15	40	15	70
14	15	40	20	75
15	20	35	20	75
16	15	30	15	60
17	20	40	20	80
18	15	40	15	70
19	10	40	10	60
20	15	45	20	80
Jumlah	340	735	315	1390

Ket :

a. Gambaran umum = $\frac{340:25}{20} \times 100\% = 68\%$

b. Kalimat rincian = $\frac{735:50}{20} \times 100\% = 73,5\%$

c. Kata khusus = $\frac{315:25}{20} \times 100\% = 63\%$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1390}{20} = 69,5\%$$

Bertolak dari hasil analisis data tes kemampuan memahami Teks Deskripsi ‘Pantai Kuta Bali’, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano tergolong “kurang mampu”. Nilai rata-rata yang diperoleh 69,5% dari ketiga aspek yang dinilai. Pada aspek gambaran umum objek yang dideskripsikan, nilai rata-rata kelas adalah 68% atau tergolong kurang mampu. Pada aspek kalimat rincian untuk mengonkretkan adalah 73,5% tergolong kurang mampu, dan pada aspek kata khusus untuk mengonkretkan adalah 63% tergolong kurang mampu. Dari keseluruhan penilaian akhirnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami Teks Deskripsi ‘Pantai Kuta Bali’ siswa tergolong kurang mampu karena nilai rata-rata kelas adalah <70%.

Bertolak dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano tergolong ‘kurang mampu’ dalam memahami teks deskripsi baik itu dalam aspek gambaran umum objek yang dideskripsikan, kalimat rincian untuk mengonkretkan maupun kata khusus untuk mengonkretkan. Hal ini dapat dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran memahami tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi tentang menggambarkan, memerincikan atau mengidentifikasi bagian-bagian dari teks deskripsi, akan tetapi hal ini dapat ditentukan oleh pemahaman siswa tentang teknik dalam memahami. Ternyata kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran sangat penting untuk digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran teks deskripsi hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian dimana siswa kurang mampu dalam memahami pembelajaran teks deskripsi. Seperti pada penelitian Restiaka, Pesik dan Palar (2014) yang meneliti tentang “Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Model ‘Picture and Picture’ Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano. Dengan adanya model pembelajaran guru bisa lebih meminimalisir kekurangan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran teks deskripsi.

Peran guru Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dalam rangka membelajarkan teks deskripsi. Guru berperan penting sebagai solusi dalam pembelajaran teks deskripsi untuk meminimalisir

kekurangmampuan siswa dalam memahami teks deskripsi. Seperti dalam hal hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano tergolong 'kurang mampu'. Adapun hal yang harus guru lakukan ada dua hal yaitu yang pertama Guru mengadakan evaluasi. Dalam mengadakan evaluasi ini guru harus memperhatikan metode mengajar yang diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi yang diberikan. Kemudian yang kedua Guru perlu mengadakan remedial untuk mengukur pencapaian siswa setelah diadakan evaluasi secara menyeluruh.

Setelah melalui 2 solusi tersebut, apabila masih ada siswa yang kurang mampu memahami teks deskripsi yang diberikan, maka yang perlu guru lakukan adalah mencari tau faktor kesulitan siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang membuat siswa kesulitan dalam memahami teks deskripsi yang diberikan. Kemudian melakukan pendekatan pada siswa melalui metode dan media pembelajaran yang lebih menarik serta pemberian tugas secara mandiri.

Pemahaman adalah proses pembelajaran yang berkaitan dengan objek abstrak atau fisik, seperti situasi dimana seseorang dapat memikirkan atau menggunakan konsep untuk menangani objek itu secara memadai, sedangkan memahami artinya mengetahui dengan benar.

Deskripsi memberi suatu citra mental atau bayangan visual mengenai hal-hal yang terjadi dan dialami, contohnya pemandangan, tokoh, ruang atau sensasi. Deskripsi dapat dibedakan melalui uraian. Fungsi utamanya adalah untuk memberikan kesan para pembaca seolah-olah pembaca dapat melihat, menyaksikan, atau merasakan suatu benda, tokoh, keadaan, atau barang-barang yang digambarkan dalam suatu wacana. Misalnya pada penelitian Muheling, Paath dan Monoarfa (2015) yang meneliti tentang "Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Siswa Kelas VIIIID SMP Kristen Bitung". Penelitian ini menggunakan model pembelajaran konstruktivisme dalam menulis karangan narasi sugestif sehingga siswa mampu menulis suatu karangan narasi dikarenakan adanya model pembelajaran yang jelas. Hal ini bisa diterapkan pada pembelajaran memahami teks deskripsi dimana siswa akan mampu memahami pembelajaran teks apabila menggunakan model pembelajaran pada teks deskripsi tersebut.

Memahami teks deskripsi yaitu dengan cara membaca apa yang diuraikan dalam teks secara teliti dan melihat apa saja yang digambarkan dari teks tersebut, karena dalam teks deskripsi menggambarkan suatu hal baik itu benda, peristiwa, keadaan, ataupun tempat. Melalui teks deskripsi wacana diuraikan sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan, merasakan atau melihat sendiri objek yang diuraikan dalam teks.

KESIMPULAN

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tondano dalam memahami teks deskripsi "Pantai Kuta Bali" dikategorikan 'kurang mampu' karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 69,5% atau <70%.

Aspek gambaran umum objek yang dideskripsikan, nilai rata-rata kelas adalah 68% atau tergolong kurang mampu. Pada aspek kalimat rincian untuk mengonkretkan adalah 73,5% tergolong kurang mampu, dan pada aspek kata khusus untuk mengonkretkan adalah 63% tergolong kurang mampu.

DAFTAR RUJUKAN

- Djajasudarma. 2006. *Wacana : Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung : Refika Aditama.
- Efendi, Mandang dan Palar 2014. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Remboken*. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Kompetensi Vol 2, No 3 (2014): Bahasa Indonesia*. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/2628>
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung Nuansa Cendana.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2016. *Strategi Belajar dan Pembelajaran : Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Yrama Widya

- Muheling, Paath dan Monoafa 2015. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi Sugestif Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme Pada Siswa Kelas VIIID SMP Kristen Bitung*. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Kompetensi Vol 3, No 1 (2015): Bahasa Indonesia*. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/6721>
- Momongan, Paath dan Meruntu 2015. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran "Think Pair Share" (TPS) Siswa Kelas XC SMA Kristen 1 Tomohon*. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Kompetensi Vol 3, No 2 (2015): Bahasa Indonesia*. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/8334>
- Restiaka, Pesik dan Palar 2014. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Model "Picture and Picture" Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Tondano*. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni Kompetensi Vol 2, No 3 (2014): Bahasa Indonesia*. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/2914>
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kompetensi dan Praktikanya. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistyo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Balai Pustaka